

LAPORAN

PENGEMBANGAN UMKM MIE AYAM & SOTO AYAM MELALUI INOVASI DAN TEKNOLOGI INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN DAYA SAING DI PASARAN

PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT



Disusun Oleh :

Raihan Muhammad Azka 1711050014

**INSTITUT INFORMATIKA DAN BISNIS DARMAJAYA
BANDAR LAMPUNG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN
PRAKTEK KERJA PENGABDIAN MASYARAKAT (PKPM)
(MEMBANTU PEMULIHAN KEGIATAN UMKM)

Oleh :

Raihan Muhammad Azka (1711050014)

Telah Memenuhi Syarat Untuk Diterima
Menyetujui,

Dosen Pembimbing



Zulkarnaini, S.Kom.,M.T.
NIK 11610210

Pembimbing Lapangan



Parwoto

Ketua Jurusan



Nurjoko, S.Kom, M.T..I
NIK 00440702

DAFTAR ISI

Halaman Judul	
Halaman Pengesahan	
Daftar Isi	i
Daftar Gambar	ii
Daftar Tabel.....	iii
Kata Pengantar	iv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1. LatarBelakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Dan Manfaat	4
1.4. Mitra Yang Terlibat	5
BAB II PELAKSANAAN PROGRAM	
2.1. Program-Program Yang Dilaksanakan	6
2.2. Waktu Kegiatan	6
2.3. Hasil Kegiatan Dan Dokumentasi	8
2.3.1. Hasil Kegiatan.....	8
2.3.2. Dokumentasi	8
2.4. Dampak Kegiatan	10
BAB III PENUTUP	
3.1. Kesimpulan.....	11
3.2. Saran	11
3.3. Rekomendasi	12
LAMPIRAN- LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Pembelian bahan baku	8
Gambar 2.2. Pengolahan Produk	8
Gambar 2.3. Pengemasan Produk.....	9
Gambar 2.4. Sticker untuk promosi	9
Gambar 2.5. Pendistribusian	9
Gambar 2.6. Pemasangan banner.....	10

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Membantu pembelian bahan baku.....	6
Tabel 2.2. Membantu dalam pengolahan produksi.....	7
Tabel 2.3. Membantu pengemasan produk	7
Tabel 2.4. Membantu promosi produk dengan pembuatan sticker dan banner	7
Tabel 2.5. Membantu pendistribusian produk.....	7

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kehadiran Tuhan YME, sehingga kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Membantu Pemulihan Kegiatan Umkm di Jl.Cempaka 3 Gg.Wendis Way Kandis, Kecamatan Tanjung Senang, dapat terlaksana dengan baik tanpa suatu kendala apa pun.

Laporan kegiatan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Pekon Jl.Cempaka 3 ini merupakan gambaran dari seluruh kegiatan saya menjalani PKPM selama kurang lebih 26 hari lamanya, terhitung sejak tanggal 20 Juli 2020 sampai 15 Agustus 2020, ucapan terimakasih sebesar-besarnya kami ucapkan kepada seluruh pihak yang telah membantu selama pelaksanaan PKPM ini, antara lain :

- 1) Ibu Salimah Selaku Pemilik Usaha,
- 2) Mbak Widiya Selaku Anak Dari Pemilik Usaha.

Saya sadari dalam pelaksanaan PKPM maupun penyusunan laporan ini masih banyak hal yang harus dibenahi, oleh karena itu saya mengharapkan kesediaan pembaca untuk memberikan kritik maupun saran demi hasil yang lebih baik lagi.

Hormat Saya,

Raihan Muhammad Azka

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembangunan ekonomi merupakan faktor pendukung pembangunan nasional dimana sektor ekonomi selalu menjadi fokus pemerintah dalam melaksanakan pembangunan baik jangka pendek maupun jangka panjang. Pembangunan ekonomi tidak dapat dilepaskan dari Usaha Kecil Menengah (UKM). Usaha Kecil Menengah (UKM) memiliki peranan penting dalam pertumbuhan stabilitas ekonomi.

Hal ini dapat dilihat dari banyaknya pengangguran dimana-mana, maka Pemerintah memberikan perhatian khusus bagi para wirausaha dengan cara meminjamkan modal dan mendirikan usaha baru sehingga mengurangi para pengangguran. Usaha Kecil Menengah (UKM) dapat meningkatkan partisipasi/keterlibatan masyarakat dalam pembangunan kelurahan. Selain itu dapat mengatasi kemiskinan dan pengangguran dengan penciptaan peluang usaha kelurahan melalui pemanfaatan potensi sumber daya yang dimiliki kelurahan.

Berdasarkan uraian di atas, Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya menerapkan program Praktek Kerja dan Pengabdian Masyarakat (PKPM). Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan kegiatan pengabdian mahasiswa kepada masyarakat sebagai syarat mata kuliah sekaligus sarana pengembangan ide kreatif dalam memanfaatkan sumber daya potensial.

Tujuan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya adalah untuk mengembangkan jiwa *entrepreneurship*, mengembangkan potensi kelurahan, menerapkan teknologi informasi bagi masyarakat kelurahan tersebut, untuk menggali potensi wilayah atau kelurahan guna mengembangkan kreatifitas masyarakat untuk penelitian mahasiswa dan

dosen dan untuk menjalin kerjasama yang berkelanjutan antara IIB Darmajaya dengan pemerintahan daerah di provinsi Lampung. Kelurahan Tanjung Senang kecamatan Tanjung Senang merupakan salah satu wilayah Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB DARMAJAYA saat ini.

Kelurahan Tanjung Senang merupakan salah satu lokasi kegiatan program Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang saya jalani secara individu. Mayoritas Penduduk Kelurahan Tanjung Senang bermata pencaharian sebagai Pedagang dan Wiraswasta.

Tetapi sebagian besar mata pencaharian penduduk Kelurahan Tanjung Senang adalah Pedagang karena Kelurahan Tanjung Senang merupakan kelurahan yang masih berkembang, dimana masyarakat Kelurahan Tanjung Senang masih memiliki penghasilan di bawah rata-rata, Saya peserta Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berupaya untuk mengembangkan Kelurahan Tanjung Senang dengan cara mengimplementasikan pengetahuan dalam bidang ekonomi dan teknologi kemasyarakatan Kelurahan Tanjung Senang.

Beberapa Usaha Kecil Menengah (UKM) yang ada di daerah Kelurahan Tanjung Senang seperti usaha memproduksi gorengan, bakso, sate obong dan berbagai olahan makanan lainnya. Salah satunya adalah usaha mie ayam milik ibu Salimah yaitu "MIE AYAM & SOTO AYAM", Ibu Salimah sudah hampir 2 tahun menjalani usaha ini. Beliau juga sudah banyak mengikuti pelatihan dan seminar-seminar mengenai usahanya.

Namun ditengah adanya potensi-potensi yang ada di Kelurahan Tanjung Senang, sangat di sayangkan jika tidak bisa di kelola dengan baik, maka saya mahasiswa Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) IIB Darmajaya berinisiatif untuk memberikan masukan dan inovasi untuk perkembangan Usaha Kecil Menengah (UKM) tersebut.

Usaha mie ayam ini masih sederhana dengan hanya pilihan menu mie ayam saja dan kemasannya yang tidak menarik saya mahasiswa mencoba memberikan inovasi kepada pemilik usaha mie ayam yaitu Ibu salimah agar mie ayam dapat terjual secara luas dan tidak hanya dikenal oleh masyarakat tanjung senang saja yaitu dengan memberikan pilihan topping dan cara pengemasan yang lebih menarik.

Dikarenakan kurangnya pemasaran mie ayam sehingga tidak diketahui daerah lain,. Harga mie ayam tidak mengalami peningkatan jika bentuk dan rasa masih dengan satu pilihan topping padahal dengan sedikit inovasi bukan tidak mungkin mie ayam dapat dikenal dan terjual diluar kecamatan tanjung senang.

Usaha Kecil Menengah (UKM) Mie ayam Gg.Wendis dalam proses perkembangannya mengalami hambatan, diantaranya yaitu mengalami kesulitan dalam pengendalian keuangan, inovasi bentuk produk, penetapan harga, dan standar operasional produksi serta bagaimana strategi pemasaran terhadap produk Mie ayam tersebut. Usaha Kecil Menengah (UKM) Mie ayam gg.wendis ini juga belum memiliki laporan keuangan yang dapat berfungsi sebagai pembukuan usaha dalam mengontrol dan mencatat pemasukan serta biaya-biaya yang telah dikeluarkan secara baik dan benar. Pemberian inovasi pada mie ayam Gg.Wendis ini akan memberikan nilai tambah.

Berdasarkan latar belakang di atas kami mengangkat permasalahan pada “UKM MIE AYAM & SOTO AYAM” yang terdapat di kecamatan tanjung senang yaitu dengan mengangkat judul **“Pengembangan UKM MIE AYAM & SOTO AYAM Melalui Inovasi Dan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Daya Saing di Pasaran”**.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan temuan masalah di atas, kami merumuskan permasalahan yang ada dalam penelitian ini yaitu:

1. UKM Mie Ayam & Soto Ayam
 - a. Bagaimana mengembangkan produk inovasi yang seharusnya dilakukan oleh pengelola pada UKM MIE AYAM & SOTO AYAM ?
 - b. Bagaimana membuat kemasan dan media pemasaran yang seharusnya dipakai UKM MIE AYAM & SOTO AYAM ?
 - c. Bagaimana cara membuat SOP dan layout yang baik ?
2. Teknologi Informasi
 - a. Bagaimana memberikan pengetahuan dan pengembangan teknologi di kelurahan Tanjung Senang ?
 - b. Bagaimana mengenalkan potensi kelurahan dengan pemanfaatan teknologi di kelurahan Tanjung Senang.

1.3. Tujuan dan Manfaat

Manfaat dari hasil kegiatan PKPM adalah sebagai berikut :

1. Bagi IIB DARMAJAYA
 - a. Sebagai acuan dan bahan atau referensi tambahan pengetahuan dibidang *home industri* bagi aktivitas akademik di IIB Darmajaya Bandar Lampung.
 - b. Bisa menjadi media promosi bagi IIB Darmajaya khususnya pada tempat PKPM berlangsung.
 - c. IIB Darmajaya bisa menjadikan PKPM ini sebagai salah satu tolak ukur hasil pendidikan yang dicapai penulis selama melaksanakan PKPM.
 - d. Mahasiswa mampu mempertegas eksistensi perguruan tinggi sebagai lembaga yang mampu melahirkan kader-kader yang mampu membawa perubahan bagi masyarakat.

2. Bagi Warga atau Masyarakat:
 - a. Dengan adanya pengembangan UKM, diharapkan kedepan dapat menyerap tenaga kerja.
 - b. Memberikan inspirasi bagi masyarakat dalam upaya memanfaatkan potensi-potensi usaha yang terdapat di Kelurahan tanjung senang.
 - c. Untuk meningkatkan perekonomian masyarakat serta untuk memberdayakan masyarakat agar semua masyarakat dapat membuka usaha dan memanfaatkan kemajuan teknologi.
 - d. Dapat mengembangkan dan mengelola potensi yang ada menjadi lebih berkualitas.

3. Bagi Penulis/Mahasiswa
 - a. Sebagai wujud pengabdian masyarakat.
 - b. Sebagai salah satu acuan untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan mahasiswa.
 - c. Mendapatkan nilai lebih yaitu di dalam kemandirian, disiplin, tanggung jawab, kerja sama kelompok dan kepemimpinan.
 - d. Menambah wawasan dan pengalaman mahasiswa dalam bersosialisasi di lingkungan masyarakat.
 - e. Memotivasi mahasiswa untuk mengembangkan potensi yang dimiliki.

1.4. Mitra yang Terlibat

Dalam kegiatan PKPM kali ini mitra yang terlibat dalam kegiatan yang saya laksanakan yakni, “ **Usaha Ibu Salimah Mie Ayam & Soto Ayam**”

BAB II

PELAKSANAAN PROGRAM

2.1. Program – Program yang Dilaksanakan

Program yang saya laksanakan dalam kegiatan PKPM ini dari hari pertama saya melakukan kegiatan membantu pemulihan UMKM dengan cara sebagai berikut:

1. Membantu pembelian bahan baku dalam pembuatan mie ayam dan soto.
2. Membantu dalam pengolahan bahan – bahan yang telah dibeli untuk pembuatan mie ayam dan soto.
3. Membantu pengemasan produk mie ayam dan soto
4. Membantu dalam promosi penjualan melalui pembuatan sticker dan banner.
5. Membantu dalam pendistribusian produk di wilayah way kandis.

2.2. Waktu Kegiatan

Dalam kegiatan PKPM ini saya melaksanakan program – program diatas dengan pembagian waktu yang saya akan jelaskan melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2.1. Membantu pembelian bahan baku

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Selasa	21 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Rabu	22 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	23 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	24 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Senin	27 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Selasa	28 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Rabu	29 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	30 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	31 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib

Tabel 2.2. Membantu dalam pengolahan produksi

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Rabu	22 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	23 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	24 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Senin	27 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Selasa	28 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Rabu	29 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	30 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	31 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib

Tabel 2.3. Membantu pengemasan produk

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Rabu	22 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	23 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	24 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Senin	27 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Selasa	28 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Rabu	29 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	30 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	31 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib

Tabel 2.4. Membantu promosi produk dengan pembuatan sticker dan banner

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Sabtu	25 Juli 2020	-
Minggu	26 Juli 2020	-

Tabel 2.5. Membantu pendistribusian produk

Hari Pelaksanaan	Tanggal Pelaksanaan	Waktu Pelaksanaan
Rabu	22 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	23 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	24 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Senin	27 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Selasa	28 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Rabu	29 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Kamis	30 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib
Jum'at	31 Juli 2020	07.00 – 14.00 wib

2.3. Hasil Kegiatan dan Dokumentasi

2.3.1. Hasil Kegiatan

Dalam PKPM kali ini dengan program – program yang saya laksanakan mendapatkan hasil positif, dimana pendapatan dari UMKM yang menjadi mitra saya mengalami peningkatan dilihat dari segi pendapatan yang lebih besar dibandingkan dengan anggaran biaya yang dikeluarkan untuk memproduksi produk. Ditambah dengan adanya pembuatan sticker dan banner usaha UMKM tersebut mengalami perkembangan ditengah adanya pandemi Covid-19.

2.3.2. Dokumentasi

Sebagai dokumentasi program – program yang telah saya laksanakan dalam PKPM ini saya mengambil beberapa foto dalam setiap kegiatan saya, sebagai berikut:

- a. Pembelian bahan baku pembuatan mie ayam dan soto.



Gambar 2.1. Pembelian bahan baku

- b. Pengolahan bahan baku produk mie ayam dan soto ayam.



Gambar 2.2. Pengolahan Produk

c. Pengemasan produk mie ayam dan soto ayam.



Gambar 2.3. Pengemasan Produk

d. Pembuatan sticker untuk promosi.



Gambar 2.4. Sticker untuk promosi

e. Pendistribusian Produk di way kandis.



Gambar 2.5. Pendistribusian

f. aSebelum dan sesudah pemasangan banner untuk promosi.



Gambar 2.6. Pemasangan banner

2.4. Dampak Kegiatan

Dalam PKPM yang saya laksanakan dampak kegiatan atau program kerja yang telah saya lakukan dapat dirasakan untuk diri saya, UMKM yang menjadi mitra dan konsumen yang membeli, antara lain :

1. Pribadi

- a. Saya mendapat wawasan untuk merencanakan biaya, mengatur keuangan dan bersosialisasi kepada masyarakat yang diwakilkan dengan UMKM yang menjadi mitra dan masyarakat menjadi konsumen dari UMKM yang saya bantu
- b. Saya mendapat pengetahuan dalam bidang usaha rumahan di tengah pandemi covid-19.

2. UMKM yang menjadi mitra

- a. Mendapatkan pemasukan yang lebih besar dibandingkan anggaran belanja atau pengeluaran.
- b. Mendapatkan konsumen – konsumen baru dari promosi sticker dan banner.
- c. Dapat mengikuti perkembangan zaman dengan penambahan sticker setiap kemasan produk.

3. Masyarakat

- a. Dapat lebih mengetahui produk mie ayam dan soto ayam yang dijual UMKM yang menjadi mitra saya karena bantuan banner dan sticker
- b. Dapat memesan tanpa harus datang ke tempat untuk menjaga *social distancing* untuk mengikuti *new normal* efek pandemic-19

BAB III

PENUTUP

3.1. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah dijelaskan diatas, maka didapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat kegiatan UMKM dan industri rumahan di wilayah Kelurahan Tanjung Senang, khususnya di Rt 04 Rw 01.
2. Industri rumahan yang terdapat di daerah tersebut diantaranya adalah industri pembuatan bakso, pembuatan tempe dan sate obong.
3. Persoalan proses produksi yang kebanyakan masih menggunakan alat-alat manual dan semi moderen.
4. Masih kurangnya manajerial dalam UMKM.
5. Melakukan seminar dan pelatihan pada masyarakat tersebut begitupula dengan solusi yang saya berikan kepada usaha tersebut.

3.2. Saran

1. Demi terwujudnya pelaksanaan program PKPM yang dapat memberikan hasil yang optimal atau maksimal pada masa depan, praktikan mengungkapkan beberapa saran, yaitu:
2. Bagi Masyarakat Menindak lanjuti program kerja yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa agar manfaat positifnya dapat diambil demi keuntungan bersama.
3. Komunikasi yang lebih efektif sehingga tidak ada miss communication antara satu orang denga orang lainnya.
4. Bagi Perguruan Tinggi Pemenuhan fasilitas dan kebutuhan yang diperlukan oleh mahasiswa untuk tahun yang akan datang lebih ditingkatkan.
5. Bagi Mahasiswa Meningkatkan komunikasi dan sikap yang baik dengan dosen pembimbing dan juga pihak masyarakat
6. Seluruh mahasiswa hendaknya lebih mempersiapkan diri baik fisik

maupun mental dengan sebaik-baiknya, kemudian pengetahuan dan penguasaan materi serta keterampilannya dapat melaksanakan kegiatan PKPM dengan baik dan lancar tanpa hambatan apapun.

7. Koordinasi, kerjasama, dan sosialisasi yang lebih baik antara PKPM maupun dengan warga masyarakat dalam setiap kegiatan yang telah direncanakan maupun kegiatan insidental dan kegiatan tambahan.

3.3. Rekomendasi

1. Sebaiknya kegiatan usaha dilakukan terpisah dengan aktifitas rumah tangga harian karena dapat menyebabkan ketidakefektifan dan usaha tidak dapat berkembang.
2. Sebaiknya warga harus lebih aktif, inisiatif dan kreatif dalam memanfaatkan potensi yang ada dengan memanfaatkan keberadaan teknologi saat ini.
3. Berbagai materi yang disampaikan sebaiknya digunakan dan diamalkan sehingga seluruh proses manajerial dapat berjalan dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

Tim Penyusun. 2018. Buku Panduan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat Institut Informatika dan Bisnis Darmajaya.

Tim Penyusun. 2020. Buku Pedoman Kuliah Kerja Nyata Tematik Universitas Pendidikan Indonesia.